

## ABSTRAK

Manajemen rantai pasok adalah jejaring perusahaan-perusahaan yang secara bersama-sama bekerja untuk menciptakan dan menghantarkan suatu produk ke tangan pemakai akhir. Perusahaan-perusahaan tersebut biasanya terdiri dari distributor supplier, pabrik, toko atau ritel serta perusahaan-perusahaan pendukung seperti perusahaan jasa logistik. Tujuan penelitian ini untuk: (1) menganalisis sistem rantai pasok kopi robusta di Perumda Kahyangan Jember, (2) menganalisis kriteria pencapaian kerja rantai pasok di Perumda Kahyangan Jember. Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei-Juni. Sampel penelitian sebanyak 9 orang terdiri dari kepala pabrik, asisten kepala pabrik, mandor setiap proses produksi, karyawan pabrik di kantor direksi dengan metode analisis data menggunakan metode SCOR. Hasil analisis menunjukkan bahwa: (1) terdapat dua aliran rantai pasok kopi robusta yang ada pada Perumda Kahyangan Jember, yaitu (a) hasil panen dari kebun Gunung Pasang disalurkan ke pabrik kebun untuk diolah menjadi kopi *ose/green bean* kemudian disalurkan langsung ke konsumen, dan (b) hasil panen dari kebun Gunung Pasang disalurkan ke pabrik kebun untuk memproduksi kopi *ose/green bean* kemudian disalurkan ke kantor direksi terlebih dahulu untuk mendapatkan kopi bubuk dalam bentuk kemasan yang berlabel dan terakhir di distribusikan ke konsumen, (2) kinerja Perumda Kahyangan memiliki nilai superior (sangat baik), baik yang ada di kebun Gunung Pasang maupun kantor direksi.

Kata kunci : kinerja, kopi robusta, Perumda, rantai pasok, SCOR

## **ABSTRACT**

*Supply chain management is a network of companies that work together to create and deliver a product to the end user. These companies usually consist of distributors, suppliers, factories, shops or retail as well as supporting companies such as logistics service companies. The aims of this study were to: (1) analyze the robusta coffee supply chain system at Perumda Kahyangan Jember, (2) analyze the criteria for achieving supply chain work at Perumda Kahyangan Jember. The research was conducted in May-June with 9 people sample consisted of the head of the factory, the assistant head of the factory, the foreman of each coffee production process, the factory employees at the office of the directors with the analytical method using descriptive qualitative and SCOR methods. The results of the analysis show that: (1) there are two robusta coffee supply chains in Perumda Kahyangan Jember, namely (a) the harvest from the Gunung Pasang garden is distributed to the plantation factory to be processed into ose/green bean coffee and then distributed directly to consumers, and (b) the harvest from the Gunung Pasang plantation is distributed to plantation factories to produce ose/green bean coffee and then distributed to the board of directors' offices first to obtain ground coffee in labeled packaging and finally distributed to consumers, (2) the performance of Perumda Kahyangan have superior value (very good), both in the Gunung Pasang garden and the board of directors' offices.*

**Keywords :** *performance, Perumda, robusta coffee, supply chain, SCOR*